

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Produksi usahatani jagung varietas hibrida pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh luas lahan (X_1), pupuk TSP/SP-36 (X_4), dan tenaga kerja (X_8).
2. Produksi jagung hibrida pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah secara teknis berada pada daerah II (*Constant return to scale*), sedangkan secara ekonomis, penggunaan input pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah belum efisien.
3. Usahatani jagung hibrida pada lahan sawah irigasi di Kabupaten Lampung Tengah berdaya saing tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rasio biaya privat (PCR) sebesar 0,52 artinya untuk meningkatkan nilai tambah output Rp 100, maka diperlukan tambahan biaya sebesar Rp 52, dan rasio biaya sumberdaya domestik (DRCR) sebesar 0,10, artinya setiap US\$ 1 yang dibutuhkan untuk impor jagung jika diproduksi di Lampung Tengah hanya membutuhkan biaya sebesar US\$ 0,10.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Petani diharapkan mampu mengalokasikan penggunaan input yang tepat sesuai dengan anjuran BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Terbanggi Besar. Penggunaan pupuk urea dan NPK/Phonska perlu dikurangi, sedangkan penggunaan pupuk kandang dan SP-18 perlu ditambah, agar dapat diperoleh produksi yang maksimal.
2. Pemerintah diharapkan mampu melakukan kebijakan yang dapat memberikan insentif bagi petani, yaitu: (1) Memberikan subsidi input yang tepat sasaran, dan diimbangi dengan perbaikan fasilitas penunjang produksi seperti mesin pertanian, (2) Memperbaiki sistem pemasaran input agar dapat tersedia tepat waktu, (3) Memperbaiki sistem tataniaga jagung hibrida dengan memberdayakan peran Gapoktan sebagai penyedia sarana produksi, penanganan pasca panen dan pemasaran, sehingga dapat menghindari oligopsoni pada pemasar jagung dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Peneliti lain diharapkan mampu meneliti beberapa pola tanam jagung hibrida yang berbeda-beda, untuk mengetahui pola tanam yang paling menguntungkan bagi petani pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Terbanggi Besar.